

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kajian, hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Supply Chain Management Practices berpengaruh terhadap Competitive Advantage pada Industri minyak sawit di Indonesia.
2. Supply Chain Management Practices berpengaruh terhadap Supply Chain Responsiveness pada Industri Minyak sawit di Indonesia.
3. Supply Chain Responsiveness berpengaruh terhadap Competitive Advantage pada Industri Minyak sawit di Indonesia.
4. Supply Chain Responsiveness mampu menjadi variabel mediasi pengaruh Supply Chain Management Practices terhadap competitive advantage pada Industri Minyak sawit di Indonesia.

5.2 Implikasi Penelitian

Penelitian ini memiliki implikasi dalam bidang manajemen strategic khususnya dalam menilai pengaruh supply chain management practices terhadap supply chain responsiveness dan competitive advantage pada industri minyak sawit di Indonesia. Hasil penelitian ini memberikan pemahaman komprehensif bahwa supply chain management practices mempengaruhi competitive advantage secara positif oleh karena itu semakin tinggi supply chain management practices maka akan semakin tinggi competitive advantage pada industri minyak sawit di Indonesia. Hasil penelitian juga menemukan bahwa supply chain responsiveness

mempengaruhi competitive advantage secara positif oleh karena itu semakin tinggi supply chain responsiveness maka akan semakin tinggi competitive advantage pada industri minyak sawit di Indonesia dan supply chain management practices mempengaruhi supply chain responsiveness oleh karena itu semakin tinggi supply chain management practices maka semakin tinggi supply chain responsiveness pada industri minyak sawit di Indonesia, begitu juga dengan pengaruh media supply chain responsiveness antara supply chain management practices terhadap competitive advantage pada industri minyak sawit di Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian berikut adalah implikasi dari hasil penelitian yaitu:

1. Terhadap Industri Minyak Sawit

- Perusahaan di industri minyak sawit di Indonesia yang mengimplementasikan praktik manajemen rantai pasokan (*Supply Chain Management Practices*) yang efektif dapat meningkatkan keunggulan kompetitif (*Competitive Advantage*). Ini berarti perusahaan perlu fokus pada optimalisasi proses manajemen rantai pasokan, termasuk koordinasi dengan pemasok, efisiensi logistik, dan manajemen dalam operasional untuk tetap unggul di pasar yang kompetitif.
- Praktik manajemen rantai pasokan (*Supply Chain Management Practices*) yang baik juga berkontribusi pada responsivitas rantai pasokan (*Supply Chain Responsiveness*). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan manajemen rantai pasokan yang efektif dapat dengan cepat merespons perubahan permintaan pasar, gangguan dalam pasokan, atau

masalah operasional lainnya. Untuk itu, perusahaan minyak sawit harus terus meningkatkan fleksibilitas dan kemampuan adaptasi dalam proses rantai pasokan mereka.

- Kemampuan rantai pasokan yang responsive (*Supply Chain Responsiveness*) secara signifikan mempengaruhi keunggulan kompetitif (*Competitive Advantage*) perusahaan. Perusahaan yang lebih responsif terhadap perubahan pasar memiliki peluang yang lebih baik untuk mempertahankan dan memperluas pangsa pasar mereka. Oleh karena itu, perusahaan harus berinvestasi dalam teknologi dan proses yang memungkinkan mereka untuk merespons secara cepat dan efektif terhadap perubahan yang terjadi di pasar.
- Rantai pasokan yang responsive (*supply chain responsiveness*) merupakan variable penting dalam keunggulan bersaing (*competitive advantage*) pada Industri minyak kelapa sawit, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ini mampu menjadi mediator antara *supply chain responsiveness* dan *competitive advantage*. Ini mengindikasikan bahwa faktor-faktor dalam *supply chain responsiveness* harus dioptimalkan dan pengelolaan hubungan dengan pemasok untuk mencapai *competitive advantage* yang lebih baik.

2. Terhadap Pemerintah

Dalam meningkatkan daya saing industri minyak sawit di Indonesia Pemerintah memainkan peran penting, terutama melalui intervensi dan

regulasi dalam rantai pasokan Berikut adalah beberapa implikasi utama yang dapat dilakukan oleh Pemerintah:

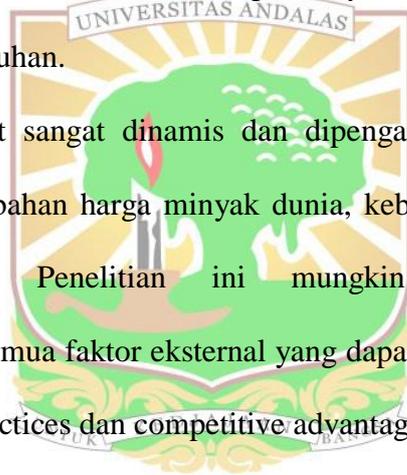
- Pemerintah dapat melakukan reformasi peraturan perdagangan dengan Kebijakan dan Regulasi yang dapat mendukung dengan mengurangi hambatan non-tarif dan tarif yang memberatkan. Ini termasuk penyederhanaan prosedur ekspor dan impor, serta penghapusan biaya-biaya yang tidak perlu dalam rantai pasokan.
- Dalam hal transportasi dan Logistik, investasi pemerintah dalam infrastruktur transportasi seperti jalan, pelabuhan, dan fasilitas logistik akan menurunkan biaya transportasi dan waktu pengiriman, yang merupakan elemen penting dalam rantai pasokan. Peningkatan efisiensi ini akan memperkuat daya saing dengan mempercepat respon terhadap permintaan pasar.
- Penegakan peraturan lingkungan dengan pengawasan yang ketat terhadap kepatuhan perusahaan terhadap peraturan lingkungan akan mencegah praktik-praktik yang dapat merusak citra industri minyak sawit Indonesia secara global, sehingga mempertahankan atau bahkan meningkatkan akses ke pasar internasional.

Dengan memperhatikan implikasi-implikasi ini, perusahaan dalam industri minyak sawit di Indonesia dapat meningkatkan daya saing (*competitive advantage*) mereka di pasar global, meningkatkan efisiensi operasional, dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

1.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu dimasa yang akan datang lebih dikembangkan oleh peneliti selanjutnya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Sampel data yang digunakan dalam penelitian memiliki keterbatasan dalam hal jumlah responden dan representasi. Jika data atau responden lebih banyak yang mencerminkan seluruh populasi perusahaan minyak sawit di Indonesia, maka hasil penelitian ini tentu akan sepenuhnya menggambarkan realitas industri secara keseluruhan.
2. Industri minyak sawit sangat dinamis dan dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti perubahan harga minyak dunia, kebijakan pemerintah, dan isu-isu lingkungan. Penelitian ini mungkin tidak sepenuhnya mempertimbangkan semua faktor eksternal yang dapat mempengaruhi supply chain management practices dan competitive advantage.
3. Penelitian ini berfokus pada hubungan antara supply chain management practices, supply chain responsiveness, dan competitive advantage. Namun, ada faktor-faktor lain seperti teknologi, inovasi produk, dan kebijakan perusahaan yang juga dapat mempengaruhi competitive advantage, yang tidak diteliti dalam penelitian ini.



5.4 Saran

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini, adapun saran yang bisa disampaikan dari hasil penelitian yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Untuk memperkaya temuan penelitian, disarankan agar penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian pada industri hulu atau hilir dalam konteks lebih spesifik. Hal ini dapat membantu memahami bagaimana faktor-faktor yang serupa atau berbeda mempengaruhi supply chain management practices, supply chain responsiveness dan competitive advantage yang mungkin dalam karakteristik yang berbeda.
2. Penelitian mendatang sebaiknya mempertimbangkan variabel tambahan yang mungkin mempengaruhi supply chain responsiveness dan competitive advantage, seperti inovasi teknologi, kebijakan lingkungan dan sustainability serta kebijakan pemerintah. Penambahan variabel ini dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang dinamika dalam industri minyak sawit di Indonesia.
3. Menggunakan metode penelitian yang beragam, seperti studi kasus dan wawancara mendalam, atau analisis longitudinal, dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam dan mendetail tentang hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Hal ini juga dapat membantu mengatasi keterbatasan dari pendekatan survei kuantitatif.

Kolaborasi dengan Praktisi Industri Kolaborasi antara akademisi dan praktisi industri dapat memperkaya penelitian dengan perspektif praktis. Melibatkan pelaku industri dalam proses penelitian, sehingga dapat memberikan wawasan yang lebih relevan dan aplikatif.